

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Tentang BUMDes Serdang Tirta Kencana

Berdasarkan sejarahnya, desa ini diberi nama “Serdang Wetan” oleh karena letak desa ini yang berada di sebelah timur dari desa Serdang Kulon, sebab penyebutan istilah ‘Wetan’ sendiri berasal dari Bahasa Sunda yang mempunyai arti ‘Timur’. Desa Serdang Wetan terbentuk pada tahun 1959, dipimpin oleh Kepala Desa pada saat itu yang bernama Pak Ahmad. Sekarang ini, Desa Serdang Wetan berada di bawah kepemimpinan Dody Munanto yang menjabat sebagai Kepala Desa periode 2019-2025.

Desa wisata Serdang Wetan merupakan sebuah desa di Kabupaten Tangerang yang mempunyai wilayah dengan luas kurang lebih 402 hektar dan mempunyai angka penghuni terbanyak di Kecamatan Legok dengan jumlah mencapai 14.440 jiwa. Penduduk desa ini terdiri dari 6.662 orang laki-laki dan 7.778 orang perempuan yang seluruhnya tersebar di 4 dusun, 6 RW, dan 26 RT. Mata pencaharian mayoritas penduduk desa ini terdiri dari buruh, peternak sapi, budidaya lele, peternak bebek, petani, dan produsen tahu. Desa Serdang Wetan atau yang juga dikenal sebagai Kampung Ikan mempunyai konsep yang disebut sebagai “Ekowisata Nu Desa”, dan masih dalam proses pembangunan hingga saat ini.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Sumber: Facebook BUMDES Serdang Tirta Kencana
Gambar 2.1 Logo Badan Usaha Milik Desa Serdang Tirta Kencana

BUMDES Serdang Tirta Kencana didirikan di atas tanah bengkok seluas 4,5 hektar dengan tujuan untuk mewujudkan Badan Usaha Milik Desa yang mandiri serta mampu melayani masyarakat demi tercapainya kesejahteraan bersama. BUMDES Serdang Tirta Kencana mempunyai beberapa jenis badan usaha seperti BUMDES Farm, budidaya ikan air tawar, sewa gazebo, serta kolam pemancingan. BUMDES Serdang Tirta Kencana mengembangkan beberapa inovasi guna mengikuti perkembangan revolusi industri 4.0, beberapa di antaranya yaitu memasarkan produk UMKM-nya melalui *marketplace*, pengelolaan sosial media, serta memanfaatkan fitur website supaya konten dari BUMDES dapat diakses secara meluas oleh seluruh masyarakat.

Desa wisata Serdang Wetan mempunyai keunikan serta keotentikannya sendiri yang dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat yang hendak melakukan kunjungan. Adapun daya tarik tersebut merupakan sesuatu yang unik, khas, menarik, serta dapat memberikan manfaat lebih bagi pengunjung (*value, respect, serenity*) dan bukan serta merta untuk dinikmati semata. Keotentikan asli dari penduduk lokal Desa Serdang Wetan masih sangat terjaga dan cukup terpelihara, serta masih terkandung nilai filosofis sejarah atau warisan setempat di dalamnya.

Selain dari keunikan serta keotentikannya, Desa wisata Serdang Wetan juga menawarkan produk serta paket wisata yang kreatif dan bervariasi sehingga mempunyai daya tarik yang dapat mengundang pengunjung untuk datang dan berinteraksi dengan masyarakat lokal. Produk wisata yang ditawarkan masih tergolong sederhana namun dapat bersaing dengan produk serupa yang bernilai ekonomi tinggi. Terdapat pula berbagai macam souvenir (kriya, kuliner, *fashion*) yang dibuat dengan menggunakan material lokal hasil produksi masyarakat setempat. Desain tiap-tiap souvenirnya pun mengandung ciri khas budaya, tradisi, serta adat istiadat setempat yang dalam proses produksinya pun telah memenuhi standar kualitas minimal sehingga layak jual dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.

2.1.1 Tentang Pelaku UMKM E&i Craft

E&i Craft adalah suatu produk UMKM milik Bu Sri Endah. Produk UMKM ini telah didirikan sejak 2021 saat pandemi Covid-19. Alasan Bu Sri Endah membuat perhiasan sisik ikan tersebut karena adanya pandemi Covid-19 membuat usaha dagangan hijabnya yang telah dilakukan sejak 2010 menjadi turun penghasilannya. Alasan lain Bu Sri Endah berinovasi perhiasan sisik ikan yaitu untuk membantu mengurai limbah sisik ikan menjadi produk yang berguna. Produk ini sudah masuk ke dalam pasar namun masih belum memiliki *brand* atau pengemasan yang tetap. Bahan yang digunakan untuk pengemasan hanya berupa bungkus plastik. Dengan produk ini penulis dan rekan berniat untuk merancang pengemasan *brand* produk Bu Sri Endah sehingga menjadi produk yang dapat dikenal dalam pasar luas dan memiliki identitas *brand* tersendiri. Produk ini merupakan produk aksesoris seperti gelang, kalung, dan jepit kerudung yang dibuat *handmade* khusus dari sisik ikan gurame. Menurut Bu Sri Endah, alasan mereka menggunakan sisik ikan gurame yaitu karena sisik gurame cenderung lebih keras daripada ikan lainnya (Mutihara Sisik Ikan, 2021, Desember 7). Dari sisik tersebut mereka akan mengubah menjadi aksesoris berbentuk bunga-bunga ditambah dengan mutiara.

2.2 Visi Misi BUMDes Serdang Tirta Kencana

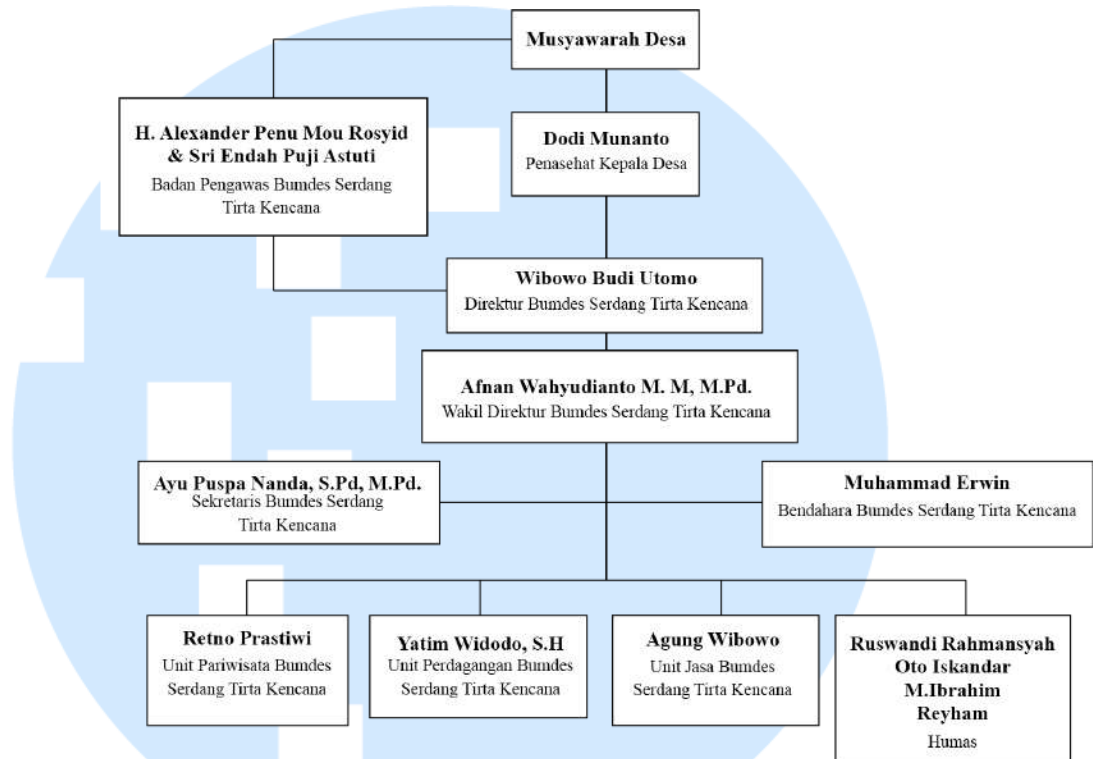
Visi BUMDes Serdang Tirta Kencana yaitu mewujudkan kawasan terpadu menjadi kekuatan ekonomi kerakyatan sebagai wujud sinergitas dan kemandirian ekonomi desa guna sejahtera masyarakat Desa Serdang Wetan melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, menggunakan moto “mari bersama membangun desa.”

Misi BUMDes Serdang Tirta Kencana yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengangkat potensi wisata Desa (kuliner, wisata, edukasi, resort), Perpaduan Pertanian modern dan Budidaya perikanan air tawar, Pusat Diklat Budidaya Perikanan Air Tawar dan Pasar tradisional. Disatukan menjadi kawasan terpadu yang menjadi kekuatan kemandirian ekonomi desa yang dapat mensejahterakan masyarakat Desa Serdang Wetan.
- 2) Membangun sinergitas guna penguatan potensi ekonomi dan pengembangan usaha.
- 3) Pembangunan layanan sosial melalui santunan bagi rumah tangga miskin.
- 4) Membantu pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan.
- 5) Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- 6) Membuka pengelolaan usaha dengan sistem kemitraan/koperasi kepada masyarakat secara menyeluruh.
- 7) Meningkatkan SDM masyarakat Desa Serdang Wetan melalui pusat pelatihan budidaya ikan air tawar dan pengembangan potensi lainnya.

2.3 Struktur Organisasi BUMDes Serdang Tirta Kencana

Berikut adalah gambaran kedudukan pengurus BUMDes Serdang Tirta Kencana yang menjadi pembimbing lapangan penulis.



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 2.2 Kedudukan Pembimbing Lapangan

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA